

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis susun pada penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku dari individu atau kelompok, serta fenomena sosial pada kondisi alamiah (natural), sehingga diperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif) yang berbentuk lisan atau tulisan, setelah itu diinterpretasi dengan cara deskriptif juga.⁴⁷ Konsep dasar penelitian kualitatif adalah menggali dan memahami arti dari sekelompok orang atau sejumlah individu yang bersumber dari permasalahan sosial (Kemanusiaan).⁴⁸

Menurut Saryono, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan dalam menemukan, menyelidiki, menggambarkan, dan menginterpretasikan kualitas atau keistimewaan adanya pengaruh sosial yang tidak bisa diinterpretasikan, digambarkan, atau diukur dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus, itu berarti bahwa peneliti menganalisis secara menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai sumber data agar penelitian yang dilakukan dapat menggali substansi secara terperinci dan menyeluruh dibalik kejadian yang sebenarnya.⁴⁹ Data penelitian kualitatif ditampilkan sesuai apa adanya tanpa ada manipulasi atau

⁴⁷ M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica: 2020), 5.

⁴⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo: 2019), 2.

⁴⁹ Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: 2021), 10.

tindakan-tindakan yang lain. Dalam hal ini, fokus penelitiannya adalah strategi guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN PK MAN 4 Jombang. Harapan penulis untuk penelitian ini adalah dapat mendeskripsikan dan menganalisis fokus penelitian diatas secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan unsur yang sangat penting, karena berperan sebagai instrumen kunci utama dalam suatu penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan yang berarti dalam proses mengumpulkan data seorang peneliti akan mengamati dilapangan secara detail.

Hal yang dilakukan peneliti adalah mengobservasi, wawancara, dan mengambil dokumentasi. Hadirnya peneliti di lokasi penelitian mampu menunjang keabsahan data, sehingga data yang didapat dipastikan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Pada pelaksanaannya, peneliti akan hadir di lapangan mulai dari diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan datang ke lokasi penelitian pada waktu tertentu sesuai dengan situasi yang diperlukan peneliti sampai benar-benar mendapatkan data yang akurat dan menarik kesimpulan. Peneliti akan mengahiri penelitian ketika terdapat kesepakatan antara peneliti dengan pihak informan sebagai sumber data penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang akan diteliti adalah salah satu madrasah yang berada dibawah lingkup Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif yang didirikan oleh ulama besar KH. Bisri Syansuri, yaitu MAN 4 Jombang. Madrasah ini terletak di Jl. KH. Bisri Syansuri No. 21, desa Denanyar, kecamatan Jombang, kabupaten

Jombang, Jawa Timur dengan kode pos 61416. Madrasah ini sudah terakreditasi A dan menjadi Madrasah Aliyah terbesar di Jombang yang mendapatkan predikat sebagai MAN Program Keagamaan (PK) dengan unggulan spesialis kitab kuning dan merupakan satu-satunya MAN PK yang berada dibawah naungan pondok pesantren. MAN 4 ditunjuk sebagai MAN PK dimulai sejak tahun 2017 dengan fokus pendalaman ilmu agama atau *tafaqquh fiddin*. Struktur program kurikulum pada saat ini terdapat 80% porsi pembelajaran agama. MAN PK MAN 4 Jombang memiliki program utama yaitu tanfidzul Qur'an, pembiasaan bahasa Arab dan Inggris, serta pendalaman kitab kuning. Pembelajaran di MAN PK ini terintegrasi antara di madrasah dan di asrama dengan kuota sekitar 24 siswa dan 24 siswi di setiap angkatan, sehingga pembelajaran bisa berjalan lebih intensif dan maksimal.

Struktur program MAN PK MAN 4 Jombang Jombang yaitu Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang bernama Moh. Ilyas, Lc., MMPd, ketua program MAN PK bernama DR. Aziz Ja'far, S.Th.I, M.Pd.I., pengasuh asrama bernama M. Nuril Huda, S.pd.I., sekretaris bernama Ganjaran Gusti Agung, S.Pd.I, serta staf kurikulum atau diniyah dan humasy bernama Mujiyono, S.Pd. Pada tahun 2025 jumlah guru PNS di MAN 4 Jombang ada 56 pendidik, guru non PNS berjumlah 66 pendidik, tenaga pendidikan PNS berjumlah 8, dan tenaga pendidikan non PNS berjumlah 17.

Visi Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang adalah "Terwujudnya Generasi islami, nasionalis, cerdas, kreatif, mandiri, dan berbudaya lingkungan sehat". Sedangkan misi dari madrasah adalah "Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang inovatif berbasis keimanan, ketaqwaan, ilmu pengetahuan, kepemimpinan, dan kewirausahaan" melalui:

1. Meningkatnya kualitas pendidikan dengan selalu berorientasi pada peningkatan keimanan, ketaqwaan, keagamaan, kecerdasan dan keterampilan serta pembelajaran guru dan siswa.
2. Tumbuhkan kembangnya jiwa kebangsaan melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
3. Meningkatnya kualitas lembaga dan penataan sarana dan prasarana yang bersih, rapi, indah dan nyaman.
4. Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif melalui peningkatan rasa senang dan rasa memiliki bagi para guru dan siswa terhadap MAN 4 Jombang.
5. Meningkatnya kemampuan bahasa Arab, Inggris, Kitab Kuning dan Keterampilan secara aktif dan periodik.
6. Meningkatnya kesadaran warga madrasah terhadap pentingnya budaya lingkungan sehat melalui pelatihan secara intensif, baik dalam bentuk kegiatan kurikuler maupun dalam ekstrakurikuler.
7. Terciptanya lingkungan sehat melalui kegiatan bersih lingkungan di madrasah.
8. Meningkatnya proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif berbasis pelestarian lingkungan.
9. Meningkatnya pembiasaan siswa berakhlaqul karimah melalui pembiasaan mencegah timbulnya polusi dan kerusakan lingkungan.

Peneliti bisa memasuki lokasi penelitian dikarenakan adanya persetujuan dari madrasah serta adanya hubungan baik dengan madrasah dan pondok pesantren tersebut yaitu sebagai alumni pada tahun 2021. Peneliti memilih lokasi ini karena adanya pertimbangan diantaranya adalah karena keunikan atau kekhasan, kesesuaian dengan topik yang akan diteliti, dan adanya ketertarikan.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini didapat dari hasil wawancara dan observasi baik berupa lisan atau perilaku dari subjek yang dipercaya (Informan kunci) dan sesuai dengan variabel yang diteliti. Selain itu juga melalui dokumen yang digunakan sebagai sumber pendukung yang relevan. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari dua hal diatas, yaitu:

1. Unsur manusia berupa guru PAI MAN PK, kepala MAN PK, staf kurikulum takhassus diniyah, pengasuh asrama MAN PK. dan peserta didik MANPK.
2. Dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, baik berupa data prestasi, data alumni, struktur pengelola, RPP, dan sebagainya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga jenis metode pengumpulan data, yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dengan perspektif ilmu pengetahuan serta gagasan yang sebelumnya, agar mendapatkan beberapa informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan penelitian tertentu. Selain itu juga bisa didefinisikan sebagai kegiatan memotret situasi yang terjadi dilapangan selama dalam proses pengamatan berlangsung.⁵⁰ Dalam hal ini, peneliti mengobservasi strategi guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN PK MAN 4 Jombang.

⁵⁰ Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk, ..., 33.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara menurut bahasa dapat diartikan sebagai tanya jawab yang berlangsung antara dua pihak, yaitu narasumber dan pewawancara.⁵¹ Bisa juga diartikan sebagai kegiatan komunikasi antara dua orang atau lebih dimana ada seorang narasumber (*Interviewee*) dan pewawancara (*Interviewer*) yang bertujuan untuk memperoleh jawaban atau informasi yang akan dikembangkan dalam penelitian. Adapun hal yang menjadi perhatian pada saat proses wawancara, yaitu⁵²:

- a. Subjek (Responden) ialah seseorang yang paling mengerti dan memiliki peran yang penting berkaitan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.
- b. Informasi yang berasal dari responden merupakan hal yang valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Informasi serta interpretasi dari responden harus sesuai pemahamannya terkait dengan pertanyaan dari peneliti.

Dalam hal ini, peneliti akan mewawancarai guru PAI MAN PK sebagai informan utama, kemudian kepala MAN PK, staf kurikulum takhassus diniyah, pengasuh asrama MAN PK dan peserta didik MAN PK.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi disini merupakan sebuah pelengkap dari teknik observasi dan wawancara yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif akan lebih akurat, kredibel, dan dapat dipercaya apabila didukung dengan dokumen-

⁵¹ Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk, ..., 36.

⁵² Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk, ..., 37.

dokumen yang ada. Dokumen ini berguna untuk menyelaraskan, meluruskan atau menguatkan dari hasil observasi dan wawancara.

Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data prestasi MAN PK, data alumni MAN PK, struktur program MAN PK, RPP, buku panduan, dan sebagainya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Analisis Data

Noeng Muhadjir mengartikan analisis data sebagai upaya mencari dan menyusun catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan disajikan dalam bentuk temuan bagi orang lain.⁵³ Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman, analisis perlu dilanjutkan dengan mencoba mencari makna. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik analisis data sesuai yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman, yaitu⁵⁴:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses penyederhanaan data yang diperoleh dilapangan dan berlangsung terus menerus sepanjang penelitian. Terkait ini, peneliti melakukan reduksi data sesuai data dilapangan yang menjadi fokus penelitiannya adalah strategi guru PAI dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN PK MAN 4 Jombang yang diteliti secara seksama dan dapat ditemukan suatu hal yang penting dari objek tersebut. Berkaitan dengan ini, peneliti mengambil langkah sebagai berikut:

⁵³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (Januari-Juni, 2018), 84.

⁵⁴ Ahmad Rijali, ..., 83.

- a. Mengumpulkan semua data dari catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Memilah hal yang bersifat penting pada setiap aspek yang ditemukan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi yang disusun. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data uraian naratif sesuai dengan informasi yang didapatkan dari MAN PK MAN 4 Jombang yang terkait dengan fokus penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan yang akan dilakukan peneliti pada akhir penelitiannya. Penarikan kesimpulan diambil dengan cara menelaah seluruh data dan hasil analisis data lainnya. Sehingga dapat menjawab rumusan masalah diatas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data berguna untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah natural dan hasil dari penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan. Terkait hal tersebut, langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Terkait ketekunan pengamatan, seorang peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus, dengan cermat, kemudian menelaah secara rinci dan teliti agar mudah dipahami sampai peneliti merasa pada titik jenuh selama penelitian berlangsung.

2. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai verifikasi data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁵⁵ Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berguna untuk memeriksa kredibilitas data dengan memverifikasi data yang didapatkan melalui berbagai sumber. Data yang sudah didapat peneliti berupa wawancara kepada narasumber tentang topik penelitian, setelah itu dianalisis sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan dari penelitian.

b. Triangulasi Metode

Adanya perbedaan metode dalam proses pengumpulan data dapat memperoleh data yang komprehensif. Oleh sebab itu penggabungan dari beberapa metode pengumpulan data sangatlah penting, yaitu untuk memastikan kredibilitas dan validitas data penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan tiga metode yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵⁵ Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk.,..., 48.